

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan setelah menguraikan pada bab-bab di atas yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Membina Keagamaan Remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat”, maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya:

1. Penerapan Fungsi Manajemen BKPRMI dalam Membina Keagamaan Remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

Pembinaan keagamaan yang dilakukan BKPRMI memperhatikan fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

- a. Fungsi perencanaan dalam membina keagamaan memperhatikan acara kegiatan apa yang akan berlangsung pada program kegiatan BKPRMI
- b. Fungsi pengorganisasian yang ada pada BKPRMI dengan cara mengadakan rapat koordinasi untuk setiap kegiatan dan membagi tugas sesuai dengan yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.
- c. Fungsi pengarahan yang dilakukan BKPRMI yaitu dengan melalui pemberian bimbingan dan motivasi oleh ketua dan para pengurus BKPRMI.
- d. Fungsi pengawasan dalam kegiatan keagamaan yang di koordinasikan oleh ketua umum yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan atau

program kerja dan selesai pelaksanaan kegiatan tersebut. Dan disetiap aktivitas pelaksana kegiatan keagamaan dapat melaporkan ke ketua BKPRMI dan mempertanggungjawabkan atas laporan yang ada.

2. Keberhasilan BKPRMI dalam membina keagamaan remaja yang dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti terlaksananya kegiatan wirid pengajian remaja, terlaksananya kegiatan tadarus Alquran, terlaksananya kegiatan shalat subuh berjamaah, dan terlaksananya Pendukung Tambahan Usaha dari BKPRMI yaitu dengan membuat produk minyak wangi yang diberi nama al Qayyum.
3. Faktor pendukung BKPRMI dalam membina keagamaan remaja : sumber dana yang dimiliki BKPRMI, pelaksanaan kegiatan BKPRMI sangat didukung seluruh fasilitas yang ada di masjid, latar belakang anggota BKPRMI yang sangat beragam, semangat anggota dan pengurus BKPRMI yang sangat luar biasa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dalam memakmurkan masjid.

Faktor penghambat BKPRMI dalam membina keagamaan yaitu kurangnya minat remaja untuk bergabung di dalam sebuah organisasi, kurangnya keinginan remaja dalam mendalami ilmu agama dan dari segi kepengurusan BKPRMI yang belum memaksimalkan potensi yang dimiliki terutama dalam bidang informasi yang kurang update dalam memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan

B. Saran

Dari hasil pembahasan yang penulis sampaikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pengurus BKPRMI Kecamatan Babalan sudah sangat bagus sekali dalam membina keagamaan remaja akan tetapi agar setiap kegiatan remaja untuk lebih ditingkatkan lagi agar para remaja juga lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dan diadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan manajemen agar lebih maju dan meningkatkan kualitas kinerja seluruh anggota dan pengurus BKPRMI dan untuk kedepannya hendaklah organisasi BKPRMI ini menjadi organi pemuda yang mencetak generasi-generasi pemimpin yang beriman dimasa yang akan datang yang menegakkan kebenaran.
2. Untuk remaja mari ramaikan kegiatan BKPRMI dalam membina keagamaan remaja untuk mengisi kegiatan-kegiatan yang positif untuk menghindari kenakalan remaja yang saat ini banyak sekali terjadi yang merugikan diri sendiri dan juga merugikan orang lain



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN